

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia bisnis yang sedang memasuki era globalisasi mengakibatkan persaingan semakin tajam, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk senantiasa memproduksi secara efisien bila ingin tetap memiliki keunggulan daya saing. Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya, untuk itu perusahaan memiliki rencana strategis dan taktis yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu aspek penting untuk mengimplementasikan rencana tersebut adalah rencana pembelanjaan. Pada hakekatnya masalah pembelanjaan menyangkut keseimbangan finansial perusahaan, dengan demikian pembelanjaan berarti mengadakan keseimbangan antara aktiva dan passiva yang dibutuhkan, beserta mencari susunan aktiva dan passiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Sedangkan pemilihan struktur kuantitatif dari passiva akan menentukan struktur finansial dan struktur modal. Keputusan pembelanjaan atau keputusan pemenuhan pembelanjaan dana berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan untuk penentuan perimbangan pembelanjaan yang baik atau penentuan struktur modal yang optimal. Keputusan pemenuhan dana ini mencakup berbagai pertimbangan perusahaan mengenai penggunaan sumber internal maupun sumber

eksternal yang akan dipakai. Sumber pemenuhan dana dapat berasal dari hutang, emisi obligasi atau dengan emisi saham baru.

Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan maka akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Kebutuhan dana yang meningkat karena pertumbuhan perusahaan yang pesat sehingga dana dari sumber internal digunakan semua maka perusahaan menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan baik dari hutang (*debt financing*) maupun dengan mengeluarkan saham baru (*external equity financing*) dalam memenuhi dananya.

Kebijakan mengenai struktur modal melibatkan *trade off* antara risiko dan tingkat pengembalian. Penambahan hutang dapat memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Risiko yang semakin tinggi akibat membesarnya hutang cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatnya tingkat pengembalian yang diharapkan akan menaikkan harga saham tersebut. Struktur keuangan menggambarkan susunan keseluruhan sebelah kredit neraca yang terdiri atas hutang-hutang jangka pendek, hutang-hutang jangka panjang, modal saham dan laba yang ditanam kembali. Sedangkan struktur modal adalah susunan atau perbandingan antara modal sendiri dan pinjaman jangka panjang. Oleh karena itu struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan. Besar kecilnya angka rasio struktur modal menunjukkan banyak sedikitnya jumlah pinjaman jangka panjang daripada modal sendiri yang di investasikan pada aktiva tetap yang digunakan untuk memperoleh laba operasi (Dermawan Sjahrial, 2009:79).

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam kebijakan struktur modal. Seringkali perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi cenderung menggunakan hutang. Tetapi perusahaan dengan tingkat pengembalian yang rendah cenderung menggunakan hutang jangka panjang untuk membiayai aktivitas perusahaan. Penelitian terdahulu yang menghubungkan profitabilitas terhadap kebijakan struktur modal yang dilakukan oleh Arli Warzuqni Fadhli (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini akan membahas beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yakni risiko bisnis (*business risk*), pertumbuhan aset (*growth of assets*) dan profitabilitas (*profitability*).

Sedangkan pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio/DER*). *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio/DER*). Variabel ROA menjadi acuan oleh manajer perusahaan guna menentukan kebijakan pendanaan atau kebijakan struktur modal perusahaan dalam indriani (2013).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian S KT. Lanang Saputra, Edy Sujana, Nyoman Ary Surya Darmawan (2014) dengan judul Analisis Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis, Dan Profitabilitas Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Industri Jasa Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 (Studi Kasus Pada Sektor Restaurant, Hotel And Tourism).

Terdapat pengembangan dari penelitian terahulu, yaitu pada periode penelitian yang terbaru dan populasi yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2013 – 2014.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN ASET, RESIKO BISNIS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUAKTUR YANG SAHAMNYA MASUK DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX 2013 -2014”**

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal telah dilakukan oleh banyak peneliti. Dari hasil penelitian sebelumnya terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal dan masih menunjukkan hasil yang berbeda bahkan bertentangan antara hasil penelitian yang satu dengan lainnya. Selain itu juga terdapat perbedaan hasil penelitian dengan teori yang ada.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Return on Asets (ROA)* berpengaruh positif terhadap Struktur Modal ?
2. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal ?

3. Apakah Resiko Bisnis berpengaruh positif terhadap Struktur Modal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh *Return on Assets (ROA)* terhadap Struktur Modal.
2. Untuk menguji pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal.
3. Untuk menguji pengaruh Resiko Bisnis terhadap Struktur Modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

a. Manfaat Umum

Investor dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

b. Manfaat Khusus

Adanya penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi pada penilaian kinerja organisasi bisnis serta dalam pengelolaan perusahaan.

c. Ilmu Pengetahuan

Dalam ilmu pengetahuan ekonomi khususnya dalam ilmu akuntansi, dapat memberikan pengetahuan tentang apa pentingnya struktur modal.